

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory Of Planned Behavior*

Theory of planned behavior atau sering disebut dengan *Planned behavior theory* menggambarkan pengembangan dari *Reasoned Action Theory* yang menyatakan bahwa niat individu untuk melakukan sesuatu diakibatkan dengan dua elemen yaitu norma subyektif dan tindakan berkenaan kepribadian, yang akhirnya *Reasoned action theory* diubah menjadi teori perilaku terencana karena ada faktor tambahan yaitu *individual perceived behavioral control*.¹

Planned behavior theory mengartikan tindakan yang berkenaan dengan kepribadian merupakan dasar suatu perbuatan walaupun perlu di pertimbangkan individu didalam ukuran kontrol pada persepsian perilaku orang tersebut. Individu akan memiliki minat yang tinggi untuk melakukan sesuatu apabila mendapatkan dukungan dari orang sekitar² Individu mempergunakan informasi yang di dapat untuk mengetahui perilaku apa yang pantas atau tidak untuk dilakukan, hal tersebut karena seorang individu sudah memikirkan dampak dari perilakunya tersebut.

Oleh karena itu pandangan positif terhadap investasi dan dukungan dari orang sekitarnya serta niat dapat menjadikan minat pribadi seseorang guna melakukan investasi di pasar modal syariah sangat tinggi. Ambisi individu dikendalikan oleh norma subjektif agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan³.

Penelitian ini menerapkan *theory of planned behavior* sebab komponen yang berpengaruh pada diri individu untuk bertingkah laku dan bertindak merupakan suatu asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan sadar dan selalu mempertimbangkan segala aspek keuntungan dan kerugian berdasarkan informasi yang didapatkan, sebab dalam teori ini menerangkan bahwa

¹ Icek Ajzen, "*The Theory Of Planned Behavior*", *Organizational behavior and human decision processes* by Academic Press, Inc 50 (1991): 179

² Icek Ajzen, "*Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology*", In L Berkowitz (Ed.), *Advances in experimental social psychology* 20 (New York: Academic Press, 1987), 63.

³ Aminatun Nisa dan Liki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal", *Jurnal Peta* 2, no. 2 (2017): 25.

kenyakinan yang ada pada diri individu dapat memengaruhi tingkah lakunya. Sehingga minat yang dimiliki individu dapat dijadikan kecenderungan untuk melakukan aktivitas atau perilaku supaya kehendaknya dapat terwujud. Kegiatan yang biasa dilakukan seperti menambah pengetahuan tentang investasi melalui seminar atau kelas pasar modal syariah, memantapkan niat dan mencari informasi terkait investasi pasar modal kemudian mempraktekannya dengan ikut berinvestasi di pasar modal.

2. Makna Investasi

Investasi adalah kata serapan dari Bahasa Inggris *Investment* yang memiliki arti meletakkan atau dalam Bahasa arab yaitu *istathmara* yang mengandung maksud berbuah tumbuh dan meningkat jumlahnya.⁴ Dalam hal ini menanam yang dimaksudkan adalah menanamkan modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Berdasarkan literasi didalam ekonomi investasi diartikan sebagai bentuk tukar menukar uang dengan harta lain yakni saham atau kekayaan yang tidak bergerak dalam periode tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan⁵. Sedangkan investasi menurut pandangan islam yaitu penanaman dana yang digunakan sebagai kegiatan usaha ataupun bisnis yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.⁶

Investasi dapat dibedakan menjadi dua macam yakni yang pertama yaitu *financial asset* yang dapat dijalankan di pasar arta berwujud sekuritas, tabungan, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBUP), dan sebagainya. Selain itu di bursa efek bisa dijalankan dalam wujud saham, wesel, *warrant*, dan alternatif lainnya, yang kedua adalah investasi pada harta riil yang dijalankan dengan mengalihkan harta yang menguntungkan seperti sawah, perladangan, penggalan dan lainnya.⁷

Konsep berinvestasi dalam islam juga dianjurkan bagi kaum muslim, hal tersebut dapat dilakukan dengan nuansa spiritual yang menggunakan norma Syariah serta berdasar dari sebuah

⁴ Muhammad Antonio Syafii'i, "Muhammad Saw: *The Super Leader Super Manage*", (Jakarta: Prolm Centre&Tazkia Multimedia, 2007), 68.

⁵ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), 7.

⁶ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*, (Tangerang: Azkia, 2009), 23.

⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, "*Investasi pada Pasar Modal Syariah*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), 8.

ilmu dan amal. Adapun ayat Al-Qur'an orang islam disarankan untuk melakukan investasi pada surat Al-Hasyr ayat 18.⁸

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوْا
اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai manusia yang beriman, takwalah kepada Allah dan cermatilah apa yang dilakukannya besok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, karena sebaik-baiknya Allah Maha Melihat apa yang kamu lakukan.”

Tafsir dari ayat di atas adalah ajakan bagi kaum muslimin untuk selalu bertakwa kepada Allah dan mencermati tingkah laku positif serta menjauhkan diri dari perbuatan negatif agar berguna di masa yang akan datang.⁹ Selain itu ayat di atas juga ditafsirkan dengan ajakan untuk menghitung dan mengintropeksi diri kita sebelum memeriksa dan melihat apa yang kita simpan (*invest*) yang berupa perbuatan baik (*after here investment*) yang dijadikan sebagai modal untuk keselamatan ke arah hari perhitungan semua perbuatan manusia pada hari kiamat.¹⁰

Investasi dalam agama islam dianjurkan untuk kesejahteraan masa depan manusia. Perihal tersebut ada pada Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 9.¹¹

وَالْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوْا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan berserah dirilah kepada (Allah) orang-orang yang mewariskan generasi yang lemah di punggung orang-orang yang menjaga kesejahteraannya. Oleh karena itu,

⁸ Department Agama RI, Mushaf Alqur'an dan Terjemahan, (Jakarta: CV Pustaka Al Kautsar, 2009) 548.

⁹ Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, Vol 15 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 522.

¹⁰ Satrio, Saptono Budi, *Optimalisasi Portofolio Saham Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2004)*, Tesis Program Pascasarjana, PSKTTI-UI, Jakarta, 2005.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Al Waah, 1989), 116.

sepatutnya berserah diri kepada Allah swt dan bercakaplah dengan kata-kata yang benar”.

Ayat tersebut memberikan anjuran terhadap manusia untuk mempersiapkan generasi kuat, yang memiliki aspek intelektual, fisik maupun keimanan yang baik serta keimanan agar terbentuk kepribadian yang berakhlak mulia, menghargai waktu dan berguna bagi manusia lain. Oleh karena itu kehidupan ekonomi manusia disarankan untuk ditingkatkan dengan cara mempersiapkan upaya yang mengarah pada kesejahteraan masa yang akan datang salah satunya dengan berinvestasi.¹²

Implementasi ajakan untuk berinvestasi diperlukan upaya yang mampu digunakan untuk para calon investor dalam menanamkan modalnya, contohnya yaitu di pasar modal syariah yang mana pada pasar modal syariah tersebut menggunakan unsur syariah dalam transaksinya sehingga dapat terhindar dari unsur riba, gharar perjudian (*maysir*), dan *syubhat* yang merupakan unsur haram dan dilarang dalam islam.

Selain berinvestasi pada pasar modal syariah para investor juga harus melakukan praktik investasi dengan prinsip-prinsip islam yaitu:¹³

- a. Tidak mencari rezeki dari sesuatu yang tidak halal
- b. Tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain
- c. Proses distribusi pendapatan atau deviden yang adil
- d. Transaksi dilakukan dengan dasar ridho sama ridho
- e. Tidak terdapat unsur bunga atau riba, *maysir*, judi atau spekulasi dan *gharar* atau ketidakjelasan.

3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan dasar-dasar yang ada dalam pikiran dan alam sadar pada diri manusia dan secara nyata terletak di otaknya, sehingga menimbulkan suatu imajinasi atau gambaran, persepsi individu, aperepsi serta konsep segala hal yang ditangkap oleh panca inderanya dari lingkungan disekitarnya.¹⁴

¹² Elif Pardiansyah, “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, No.2 (2017): 345, diakses pada 18 November, 2022, <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>

¹³ Zainul Arifin, *Dasar Dasar Perbankan Syariah*, (Tangerang: Azkia, 2009), 14.

¹⁴ Hasanudin, Andini N., Ronika Kris S, 2021, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi

Selain itu pengetahuan dapat diartikan sebagai cakupan ingatan peristiwa atau kejadian yang kemudian dipelajari, di simpan dalam ingatan dan akan digali pada saat diperlukan.¹⁵ Sedangkan pengetahuan investasi adalah pemahaman individu terhadap aspek mengenai investasi, tingkat resikonya dan tingkat *return* dari investasi yang dijalankannya tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan pengetahuan investasi memiliki arti keseluruhan yang berkaitan dengan penanaman modal dan tercantum dalam ingatan seseorang.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai dasar kemudahan seorang individu untuk mengambil keputusan, hal tersebut karena individu akan lebih nyakin dengan keputusannya dan melakukan kegiatan yang diinginkan. Adanya pengetahuan mengenai investasi ini maka individu tau calon investor dapat meminimalisir kerugian dalam berinvestasi, sehingga keinginan berinvestasi dapat timbul pada diri seseorang karena telah mempunyai pengetahuan yang lengkap.

Pengetahuan pada diri individu dapat diperoleh dari berbagai sosial media atau *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia maupun dari golongan yang telah terjun dan memfokuskan diri dalam berinvestasi. Selain itu juga dapat dilakukan dengan menonton video yang berkaitan dengan investasi pada pasar modal syariah di youtube. Oleh sebab itu situs resmi dari media sosial Bursa Efek Indonesia dapat memudahkan serta meminimalisir kekeliruan dalam menerima informasi yang berkaitan dengan investasi.

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan hal yang menjadi dasar seorang individu untuk bertindak dengan cepat disertai dengan kecenderungan perilaku pada periode tertentu.¹⁶ Motivasi juga dapat diartikan sebagai perubahan sikap atau perilaku seseorang secara sadar untuk bertindak yang berdasar pada kondisi psikologis untuk mencapai tujuan tertentu sesuai yang diharapkan.¹⁷ Berdasarkan beberapa pengertian tersebut motivasi dapat dimaknai sebagai reaksi yang ada pada

yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)", *Jurnal Ilmiah Mea* 5, no.3 (2021): 498.

¹⁵ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 274.

¹⁶ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 190.

¹⁷ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 191.

individu ataupun dari pihak luar yang digunakan untuk menentukan arah, tindakan, dan kemantapan di diri orang tersebut guna mencapai tujuan yang di inginkan.

Motivasi pada diri manusia merupakan pendorong tingkah laku individu yang paling tangguh. Perihal itu disebutkan pada Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11.¹⁸

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:“Sebenarnya Allah tidak memperbaiki kedudukan seseorang hingga orang tersebut mau memperbaiki kedudukan dirinya sendiri.”

Dalam kaitannya bertingkah laku motivasi menjadi salah satu faktor untuk mengetahui latar belakang seseorang melakukan tindakan tersebut. Oleh karena itu motivasi berperan dalam membimbing dan mengarahkan tingkah laku orang tersebut.

Motivasi juga berperan banyak dalam kehidupan manusia diantaranya:¹⁹

- 1) Motivasi dijadikan pendorong manusia untuk melaksanakan sesuatu, sehingga dapat dijadikan unsur penting dalam bertingkah laku ataupun bertindak.
- 2) Motivasi sebagai penentu arah dan tujuan yang ingin dicapai seseorang.
- 3) Motivasi berfungsi untuk menguji sikap manusia dalam beramal sesuai dengan perintah dan larangan dari Allah Swt.
- 4) Motivasi dijadikan sebagai penentu perbuatan baik buruknya manusia.

Dengan demikian dalam kehidupan sehari-hari, motivasi berperan sebagai pendorong, penentu, menyeleksi tindakan manusia, dan penguji sikap manusia didalam kehidupannya. Oleh karena itu manusia perlu menyiratkan motivasi untuk memajukan hidupnya. Karena selain beribadah seorang muslim juga harus melakukan kegiatan untuk memperoleh harta atau kekayaan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mengantisipasi berbagai peristiwa yang akan terjadi dimasa depan.

¹⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), 102.

¹⁹ Ramayulis, *Psikologi Agama*, 103.

b. Komponen Motivasi

Motivasi memiliki tiga komponen yaitu:²⁰

1) Merangsang

Individu yang sudah termotivasi akan memiliki kekuatan untuk bertindak atau bergerak dan merespon hal-hal baik yang dapat menunjang sesuatu untuk mendapatkannya.

2) Mengarahkan

Dalam hal ini motivasi dapat mengarahkan seseorang untuk melaksanakan aktivitas agar memperoleh maksud yang diinginkannya.

3) Menunjang

Menunjang perihal motivasi diartikan sebagai bentuk menahan perilaku, menjaga lingkungan disekelilingnya serta menguatkan antar sesama.

c. Motivasi Investasi

Motivasi dalam hal berinvestasi sangat dipengaruhi oleh pihak-pihak terdekat individu atau calon investor, sehingga hal tersebut dapat mengubah keputusan dalam diri seseorang. Motivasi pada diri manusia merupakan syarat pokok yang istimewa dan dapat berpengaruh terhadap tingkat keinginan seseorang. Munculnya motivasi pada diri seseorang tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan diantaranya faktor-faktor budaya, hukum, ekonomi, teknologi dan sosial baik secara langsung maupun tidak langsung.

Konsep motivasi dalam islam digunakan untuk menggambarkan hubungan antara harapan dan tujuan.²¹ Setiap individu akan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Seperti halnya individu yang terdorong menginvestasikan dananya di pasar modal syariah mempunyai harapan dan tujuan yang dari kegiatan investasinya tersebut serta akan melakukan sesuatu kegiatan untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu semakin banyak motivasi dan dorongan positif yang dimiliki seseorang maka ketentuan individu dalam

²⁰ M. Usman Najati, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2004), 132.

²¹ Zainarti, "Motivasi dalam Perspektif Islam", *MANHAJ: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Sosial Budaya dan Kemasyarakatan* 18, No.9 (2021): 2619.

menginvestasikan dananya di pasar modal syariah akan bertambah begitupun sebaliknya.

5. Modal Minimal

Modal adalah kekayaan yang dapat berupa uang ataupun perlengkapan rumah tangga perusahaan yang memiliki kegunaan produktifitas untuk membentuk pendapatan.²² Modal didalam ekonomi merupakan cerminan dari akumulasi barang yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa baru contohnya berbentuk peralatan, mesin, transportasi, bangunan dan bahan mentah.²³

Berlandaskan prinsip ekonomi islam modal minimal yaitu keseluruhan harta yang bernilai dalam pandangan islam dan manusia ikut berperan untuk mengembangkannya. Harta diharuskan dapat tumbuh dan bertambah pada susunan ekonomi islam. Perilah ini dilakukan supaya distribusi arta bergerak, karena jika harta atau kekayaan tidak bertambah maka kekayaan tersebut tidak dapat memberi manfaat bagi orang lain. Seperti halnya uang atau modal yang diinvestasikan dan digunakan dalam pengembangan bisnis maka dapat bermanfaat bagi individu lain diantaranya penyerapan tenaga kerja yang lebih luas.²⁴

Berdasarkan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 279 .²⁵

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ^ط وَإِنْ تَبُتُمْ فَلَكُمْ
رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: “Maka apabila kamu tidak membereskan (melepaskan sisa riba), maklumilah jika Allah dan Rasul-Nya akan memberantasmu. Dan apabila kamu menyesal (dari pemungutan riba), kelak harta pokokmu kamu tidak menzalimi dan tidak (juga) dizalimi.

²² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta:BPFE, 2010), 18

²³ Gregory N.Mankiw, *Principles Of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 501.

²⁴ Aswad, *Kontribusi Pemikiran Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun dengan Pemikiran Ekonomi Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), 112.

²⁵ Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), 69.

Berdasarkan ayat surat Al-Baqarah ayat 279 dijelaskan bahwa apabila orang islam hidup dengan riba berarti menginginkan perang kepada Allah Swt dan Rasul, yang berarti seluruh kekayaan dan harta yang dipinjamkan maupun bunga yang menjadikan harta tersebut haram maka islam berhak merampasnya dengan memaksa. Akan tetapi apabila telah bertaubat dan berniat untuk meninggalkannya maka semua harta dan kekayaan yang dipinjamkan sebanyak jumlah asalnya dapat diambil kembali.²⁶

Pengembangan modal berdasarkan konsep ekonomi islam memberikan ketentuan yang jelas dan terarah diantaranya menyerahkan pada setiap individu terhadap pengembangan modal yang ditawarkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Modal minimal dalam berinvestasi merupakan setoran yang harus dikeluarkan oleh individu atau calon investor yang ingin berinvestasi. Apabila modal dalam berinvestasi rendah maka akan berpeluang untuk menarik para calon-calon investor terutama dikalangan individu yang tidak memiliki cukup dana tetapi berkeinginan untuk investasi. Oleh karena itu BEI membuat Gerakan “*Yuk Nabung Saham*”. Hal tersebut bertujuan sebagai pengenalan dan memudahkan masyarakat dalam pasar modal. Masyarakat dapat membeli saham hanya dengan modal Rp100.000.²⁷ Program ini diperuntukkan guna mengajak publik agar menanamkan modalnya di pasar modal.

Program pergerakan “*Yuk Nabung Saham*” dengan modal sekurang-kurangnya Rp100.000 dapat dijadikan sebagai bentuk pengembangan modal dengan cara berinvestasi. Program tersebut dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan syariah. Oleh karena itu adanya peningkatan aset usaha yang dijalankan dengan konsep ekonomi islam, keadaan perekonomian masyarakat dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan produksi.²⁸

²⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas,1982), 94.

²⁷ PT Bursa Efek Indonesia, “*Yuk Nabung Saham*” diakses pada 20 oktober 2022, www.yuknabung saham.idx.co.id.

²⁸ Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 57.

6. Minat

a. Definisi Minat

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat bermakna kecenderungan tinggi pada hati seseorang tentang sesuatu, hasrat, dan kemauan.²⁹ Menurut Slameto minat merupakan ketertarikan yang ada di diri individu tanpa paksaan terhadap suatu kegiatan.³⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan atau pemberian perhatian khusus terhadap kegiatan tersebut. Oleh karena itu seorang individu yang memiliki minat berinvestasi dia akan berusaha mencari informasi yang berhubungan dengan investasi tersebut.

Keingintahuan dengan cara meluangkan waktu untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan skemuadian mencoba untuk berinvestasi dipasar modal syariah merupakan hal yang harus di lalui oleh individu ataupun calon pemilik modal yang telah berminat untuk menginvestasikan hartanya.

b. Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat

Terdapat 3 faktor yang bisa menjadi pengaruh munculnya minat yaitu:³¹

- 1) Dorongan
- 2) Keadaan sosial
- 3) Pengaruh emosional atau perasaan

Sedangkan faktor yang memengaruhi minat pembelian seseorang yaitu:³²

- 1) Lingkungan

Lingkungan atau pihak luar menjadi salah satu sebab yang mendorong individu untuk berinvestasi. Oleh karena itu lingkungan dapat memberikan dampak positif terhadap keputusan berinvestasi dapat juga sebaliknya.

²⁹ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* versi daring, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Memengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 180.

³¹ *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi di Sulawesi*, eds. Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Puji Hastuti (Yogyakarta: deepublish, 2018), 5, <https://books.google.co.id/books?id=hFhVDwAAQBAJ>

³² Joko Rizkie Widokarti dan Donni Juni Priansa, *Konsumen, Pemasaran, dan Komunikasi Kontemporer* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 140-141.

2) Strategi pemasaran

Individu yang akan berinvestasi tentunya akan melihat bagaimana seluk beluk dan bagaimana memasarkan saham perusahaan tersebut. Oleh sebab itu setiap perusahaan akan mempunyai rencana yang berlainan dalam memasarkan sahamnya di pasar modal agar dapat menarik investor.

c. Minat investasi

Berdasarkan definisi minat serta faktor-faktor yang memengaruhi investasi diatas dapat diketahui bahwa minat investasi merupakan tekad kuat yang dimiliki individu guna menemukan informasi atau menelaah segala sesuatu yang saling terkait dengan investasi sehingga individu tersebut dapat mempraktikkannya. Perihal ini berkesinambungan dengan uraian pada *theory of planned behavior* bahwa setiap pribadi yang mempunyai minat terhadap investasi maka akan berbuat sesuatu dengan maksud memperoleh keinginannya.³³

7. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar atau sering bermakna bursa, *exchange*, dan *market*. Sedangkan modal menggunakan kata frase, sekuritas dan persediaan. Pasar modal merupakan tempat di mana terdapat aktivitas yang bersangkutan dengan perdagangan efek, perusahaan umum yang diterbitkan oleh lembaga dan bidang keahlian terkait perusahaan efek tersebut.³⁴ Pemahaman lain terkait pasar modal yaitu pasar guna kepengurusan finansial jangka panjang yang dapat diperniagakan dalam wujud modal maupun kredit.³⁵ Peran pasar modal dalam kegiatan ekonomi dapat dijadikan sebagai sumber kemajuan ekonomi, hal tersebut karena pasar modal mampu menjadi sumber alternatif untuk perusahaan-perusahaan.

Berdasarkan Dewan Syariah nasional (DSN) nomor: 40/ DSN-MUI/IX/2003 mengenai pasar modal yaitu seluruh aktivitas atau upaya yang berkenaan dengan negosiasi publik

³³ Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY", *Jurnal Profita Edisi 1*, (2017): 7

³⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis dan Praktis* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 344.

³⁵ Zainal Asikin, *Hukum Dagang* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 318.

dan perkara efek yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang kegiatannya dijalankan dengan berdasar pada prinsip-prinsip syariah islam, tanpa paksaan, tidak ada unsur tipuan, ketidakpastian sesuatu yang diperdagangkan.³⁶ Perdagangan modal dalam pasar modal adalah modal jangka Panjang, oleh karena itu modal tersebut dapat bersifat kepemilikan ataupun utang yang pengembaliannya jangka panjang.

Persaingan modal dalam operasional perusahaan didalam islam boleh dilakukan asalkan tidak mengandung hal-hal yang dilarang oleh islam. Investor bias menikmati deviden pada akhir tahun yang diberikan oleh perusahaan, akan tetapi didalam operasionalnya akan menjadi haram apabila perusahaan tersebut terdapat unsur riba maupun melakukan produksi barang dan jasa yang dilarang oleh agama islam.³⁷

b. Instrumen Pasar Modal Syariah

1) Saham Syariah

Saham syariah merupakan surat yang bernilai bagi perusahaan yang dikeluarkan bagi investor sebagai tanda penyertaan modal dalam perusahaan tersebut. Berinvestasi dengan saham syariah memiliki hak untuk memperoleh dividen dan *capital gain*, selain itu dalam resiko tidak diperoleh pembagian dividen, resiko kerugian, risiko likuiditas dan resiko penghapusan saham dari perdagangan.³⁸

2) *Muqaradhadh bond* (Sukuk)

Sukuk merupakan bukti kepemilikan yang tidak terbagi berdasarkan asset, hak, manfaat, maupun kepemilikan atas proyek atau kegiatan investasi tertentu.

3) Reksa Dana Syariah

Reksa dana dalam pasar modal ini diartikan sebagai reksa dana yang bergerak berdasarkan asas syariah islam dalam wujud persetujuan yang dilaksanakan oleh pemilik modal maupun manajer investasi.

³⁶ Abdul Aziz & Mariyah Ulfah, *Kapita Selecta Ekonomi Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

³⁷ Al-Salus, Ali Ahmad, *Al-Muamalat Al-Maliyyah Al-Muasirah Fi Mizan Al-Fiqh Al-Islami*, Cet.2, (Kairo: Dar Al-I'tisam, 1987), 170.

³⁸ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*,(Jakarta: Kencana, 2014), 126-127.

- 4) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
 SBSN merupakan surat berharga negara yang diedarkan dengan dasar syariah baik dalam bentuk valas maupun mata uang rupiah.³⁹
- 5) *Warrant* Syariah
Warrant atau imbalan yang dimaksudkan dalam berinvestasi ini diperbolehkan untuk pengalihan sahamnya kepada pihak lain dan mendapat imbalan.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya terkait dengan pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal yang bisa digunakan sebagai referensi penelitian sekarang dengan riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ni Ketut Sinta Prasine dan Nyoman Trisna Herawati. Pada tahun 2022	Pengaruh Motivasi, Modal Minimal dan Persepsi resiko terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri di Bali Untuk Berinvestasi pada Masa <i>Pandemic Covid 19</i> (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha	Hasil dari pengkajian ini menyatakan bahwa ada dampak positif dan signifikan antara motivasi dan modal minimal berkenaan dengan minat berinvestasi akan tetapi persepsi resiko berpengaruh negatif berkenaan dengan minat investasi. ⁴¹

³⁹ M. Nur Riyanto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 443.

⁴⁰ M. Nur Riyanto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 441.

⁴¹ Ni ketut S.C.P, Nyoman T.H, Pengaruh Motivasi, Modal Minimal dan Persepsi resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri di Bali untuk Berinvestasipada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no.01 (2022): 91.

		dan Universitas Udayana).	
	<p>Perbedaan: Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas motivasi, modal minimal investasi dan persepsi resiko. Sedangkan penelitian ini menggunakan pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal sebagai variabel bebas.</p>		
	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan variabel dependen minat investasi. Menggunakan data primer dengan kuesioner. Penentuan sampel dengan metode <i>purposive sampling</i>. 		
2.	Rusli Amrul dan Sofiati Wardah. Tahun 2020	Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara modal minimal dan pengetahuan berkenaan dengan minat berinvestasi sedangkan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. ⁴²
	<p>Perbedaan: Teknik pengambilan sampel dengan <i>random sampling</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p>		
	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel dependen minat investasi. Menggunakan variabel modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi sebagai variabel bebas. 		
3.	Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd Wahid. Tahun 2020	Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal.	Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi memiliki dampak berkenaan dengan minat investasi sedangkan modal minimal tidak mempunyai dampak

⁴² Rusli Amrul dan Sofiati Wardah, Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal, *JBMA* 7, no.1 (2020): 55.

			berkenaan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. ⁴³
	<p>Perbedaan: Penelitian sebelumnya meneliti mahasiswa yang terdaftar pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI- BEI) di 3 perguruan tinggi di Kota Ternate, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI IAN Kudus.</p>		
	<p>Persamaan: a. Menggunakan variabel terikat minat investasi. b. Variabel independen sama-sama pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal. c. Teknik pengambilan sampelnya <i>purposive sampling</i>.</p>		
4.	Aminatun Nisa dan Luki Zulaika. Tahun 2017	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Berinvestasi di pasar Modal.	Hasil dari riset ini menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh berkenaan minat berinvestasi, sedangkan motivasi dan modal minimal memiliki pengaruh berkenaan dengan minat penanaman dana mahasiswa di pasar modal. ⁴⁴
	<p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan variabel bebas pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal sebagai variabel independen.</p>		
	<p>Persamaan: Menggunakan variabel terikat minat investasi.</p>		

⁴³ Mahdi, S.AR., Jeandry, G., dan Wahid F.A., “Pengetahuan , Modal Minimal, Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal”, *JEAMM* 1, no.2, (2020): 44.

⁴⁴ Aminatun Nisa, Luki Zulaika, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Berinvestasi di pasar Modal”, *Jurnal Peta* 2, no.2 (2017): 22.

5.	<p>Hasanudin, Andini Nurwulandari, Ronika Kris Safitri. Tahun 2021</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Unversitas Mercu Buana).</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan dan motivasi berkenaan dengan keputusan penanaman harta mahasiswa sedangkan pembelajaran pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam penanaman modal.⁴⁵</p>
<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas pengetahuan investasi, motivasi, dan pelatihan pasar modal. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal sebagai variabel bebas. b. Penentuan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>random sampling</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>. c. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat keputusan investasi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat minat investasi. 			
<p>Persamaan: Sama-sama meneliti variabel bebas yaitu pengetahuan investasi dan motivasi.</p>			
6.	<p>Firdariani Nabilah dan Hartutik Tahun 2020</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Religiusitas, dan Modal Motivasi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara</p>

⁴⁵ Hasanudin, Andini N., Ronika K.S., Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Unversitas Mercu Buana), *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 3 (2021): 494.

		Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula.	parsial terhadap minat investasi, sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. ⁴⁶
	<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada penelitian ini menggunakan variabel independen pengetahuan, religiusitas, dan motivasi investasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal sebagai variabel independen. Pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>random sampling</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>. 		
	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan variabel dependen minat investasi. Menggunakan variabel pengetahuan dan motivasi sebagai variabel bebas. 		
7.	Reksa Jayengsari dan Noval Fauziah Ramadhan. Tahun 2021	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.	Penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. ⁴⁷
	<p>Perbedaan:</p> <p>Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas pengetahuan dan motivasi. Sedangkan penelitian ini</p>		

⁴⁶ Nabilah,F., Hartutik, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula”, *TARAADIN 1*, no:1 (2020): 55

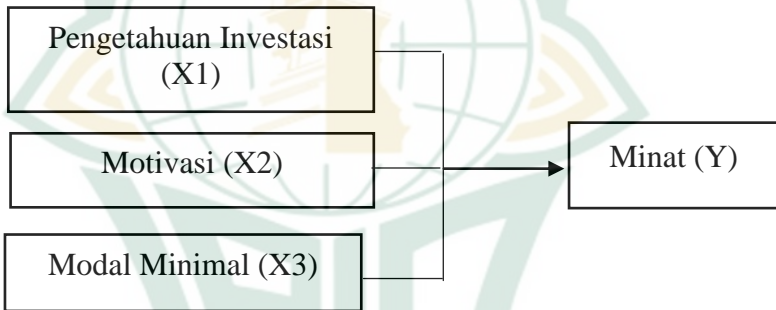
⁴⁷ Reksa, jayengsari., Noval, Fauziah.,” Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur”, *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam 1*, no. 2 (2021):165

	menggunakan variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat investasi.
	Persamaan: Menggunakan variabel dependen minat investasi.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran yaitu konsep mengenai bagaimana hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasi menjadi masalah.⁴⁸ Penelitian ini mengambil variabel pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal sebagai variabel bebas dan minat berinvestasi sebagai variabel output. Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Skema 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan perumusan bersinggungan dengan hal yang berkarakter temporal guna memfokuskan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu hipotesis diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar ataupun salah, dugaan tersebut didasarkan pada teori-teori atau observasi terdahulu yang pernah dilakukan sehingga hipotesis ini mungkin bisa diterima ataupun ditolak.⁴⁹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi
 Pengetahuan investasi adalah informasi atau proses seorang individu dalam memahami sesuatu terkait dengan investasi, baik

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 88.

⁴⁹ Husein Umar, *Riset SDM Dalam Organisasi Husein Umar* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 168.

pengetahuan tentang kekurangan dan kelebihan maupun manfaat dan kerugian yang akan di dapat di masa yang akan datang.⁵⁰ Semakin besar pengetahuan seseorang terhadap investasi maka akan semakin besar pula kemungkinan minat berinvestasi yang dimiliki.

Menurut hasil penelitian Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd Wahid pada tahun 2020 membuktikan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.⁵¹ Hal itu searah dengan penelitian Hasanudin, Andini Nurwulandari, Ronika Kris Safitri tahun 2021 yang membuktikan bahwa ada dampak antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi.⁵²

Berdasarkan penjelasan dan simpulan penelitian terdahulu maka hipotesis dapat dicetuskan sebagai berikut:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi

Motivasi merupakan sugesti atau tekad individu untuk melaksanakan suatu langkah khusus guna menggapai keinginannya. Motivasi ini berwujud sugesti yang dijadikan sebagai bentuk untuk mencapai keinginan yang ingin diraih.⁵³

Menurut hasil penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika tahun 2017, menguraikan bahwa dorongan memiliki pengaruh berkenaan dengan minat menanamkan modal. Selain itu menurut penelitian Ni Ketut Sinta Prasine dan Nyoman Trisna Herawati tahun 2022 juga membuktikan bahwa motivasi mempunyai pengaruh berkenaan dengan minat investasi.⁵⁴

⁵⁰ Rusli Amrul Dan Sofiaty Wardah, “Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal”, *JBMA* 7, no.1 (2020): 58.

⁵¹Suriana AR.,dkk, “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal”, *JEAMM* 1, no.2 (2020): 44.

⁵² Hasanudin, Andini N., Ronika K.S., Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Universitas Mercu Buana), *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 3 (2021): 494.

⁵³ Danang Sunyoto, *Teori Kuesioner, Dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasional* (Yogyakarta,CAPS, 2013), 1.

⁵⁴ Ni ketut S.C.P, Nyoman T.H, Pengaruh Motivasi, Modal Minimal dan Persepsi resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasipada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana), *Jurnal*

Berdasarkan uraian dan simpulan penelitian sebelumnya maka hipotesis dapat dicetuskan sebagai berikut:

H2: Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi

3. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Modal minimal merupakan setoran permulaan atau dana yang dikeluarkan pertama kali ketika membuka rekening mendasar di pasar modal. Jika asset awal penanaman dana yang dikeluarkan semakin menurun maka akan berpeluang bagi calon penanam dana yang ingin penanaman dengan dana yang sangat minim.

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Ketut Sinta Prasine dan Nyoman Trisna Herawati pada tahun 2022, menunjukkan jika modal minimal mempunyai dampak berkenaan dengan minat investasi, keadaan tersebut searah dengan penelitian M. Yusuf, Yahya, Abd. Hamid tahun 2021 yang menunjukkan bahwa modal minimal mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.⁵⁵

Berdasarkan uraian dan simpulan penelitian sebelumnya maka hipotesis dapat dicetuskan sebagai berikut:

H3: Modal Minimal berpengaruh terhadap minat investasi

ilmiah mahasiswa akuntansi universitas pendidikan ganesha 13, no.01 (2022): 91.

⁵⁵ M. Yusuf, Dkk, Pengaruh Modal Minimal, Investasi, dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal, *Jurnal Neraca* 5, no.1 (2021): 83.